

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengembangan media pembelajaran bermuatan *culturally responsive teaching* berbasis *storybird* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi cerita rakyat dilakukan di kelas VI SD Negeri 105289 Kolam yang menggunakan metode reasearch and devlopment (R&D) model ADDIE dengan tahapan yaitu: analisi (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*devlopment*), implementasi (*implementation*), evaluasi (*evaluation*). Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji kelayakan media pembelajaran Bermuatan *culturally responsive teaching* berbasis *storybird* pada materi cerita rakyat telah divalidasi oleh validator ahli materi dengan total persentase 88% kategori "Sangat Layak" dan "Valid". Kemudian ahli desain media dengan hasil total persentase 81,3% dengan kategori "Sangat Layak"
2. Hasil uji kepraktisan media pembelajaran Bermuatan *culturally responsive teaching* berbasis *storybird* yang dikembangkan, selanjutnya diuji praktikalitas berdasarkan respon guru selaku wali kelas VI SD Negeri 105289 Kolam dengan memperoleh hasil 98,6% dengan kategori "Sangat Praktis". Sedangkan praktikalitas berdasarkan respon peserta didik memeperoleh skor rata-rata 89,7% dengan kategori "Sangat Praktis".

3. Hasil uji keefektifan dinyatakan media pembelajaran Bermuatan *culturally responsive teaching* berbasis *storybird* ini diujicobakan untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 105289 Kolam mengalami peningkatan sesudah menggunakan media pembelajaran Bermuatan *culturally responsive teaching* berbantuan *storybird* ini, sebelum menggunakan media pembelajaran pembelajaran Bermuatan *culturally responsive teaching* berbantuan *storybird* nilai rata-rata peserta didik memperoleh 56,6 dengan kriteria "Tidak Tuntas" sedangkan setelah menggunakan media pembelajaran Bermuatan *culturally responsive teaching* berbasis *storybird* nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan 85,05 dengan kategori "Tuntas". Berdasarkan hasil tersebut bahwa media pembelajaran Bermuatan *culturally responsive teaching* berbantuan *storybird* pada materi cerita rakyat sangat efektif digunakan saat proses pembelajaran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan proses pengembangan yang telah dilakukan dan mendapatkan hasil seperti kesimpulan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi sekolah, media pembelajaran Bermuatan *culturally responsive teaching* berbasis *storybird* ini dapat digunakan sebagai penunjang media dalam proses pembelajaran untuk kelas VI pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi cerita rakyat.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan solusi bagi guru dan media pembelajaran bermuatan *culturally responsive teaching* berbasis *storybird* diharapkan sebagai alternatif dalam memberikan variasi dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti selanjutnya, menjadi referensi untuk melakukan pengembangan media pembelajaran bermuatan *culturally responsive teaching* berbasis *storybird* selanjutnya dengan lebih baik lagi dari penelitian ini.
4. Bagi siswa diharapkan untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis *culturally responsive teaching* (CRT) seperti *storybird* dengan sebaik-baiknya. Gunakan kesempatan ini untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dengan menjelajahi dan menciptakan cerita yang berkaitan dengan budaya. Jangan ragu untuk berkolaborasi dengan teman-teman dalam proyek kelompok dan saling memberikan umpan balik agar proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

